

ANALISIS FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI ASEAN-5

Renaldy Rekagriya Pratama¹, Renea Shinta Aminda²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: renaldy.rekagriya@gmail.com

Abstrak : *Pembentukan modal asing merupakan hal yang penting bagi suatu negara terutama negara berkembang. ASEAN- 5 menjadi cerminan negara berkembang di lingkup asia tenggara dan investasi menjadi tonggak utama perkembangan negara. Negara-negara tersbut adalah Indonesia, Malaysia, Singapura, Thaliand, dan Filipina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi foreign direct investment di ASEAN-5. Dalam peneltian ini peneliti menneliti apakah Pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan inflasi berpengaruh terhadap foreign direct investment. pengujian dilakukan menggunakan analisis data panel dengan Random Effect Model. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa hanya Petumbuhan eknomi yang berpengaruh positif signifikan terhadap foreign direct investment sedangkan suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap foreign direct investment di ASEAN-5. Harapanya kajian ini dapat berguna untuk penentuan kebijakan mengnai foreign direct investement secara internasional dan bermanfaat bagi pembaca dan akademik.*

Kata kunci: *foreign direct investment, pertumbuhan ekononomi, suku bunga, inflasi, ASEAN-5*

Abstract : *The formation of foreign capital is important for a country, especially developing countries. ASEAN-5 is a reflection of developing countries in Southeast Asia and investment is a major milestone in the country's development. These countries are Indonesia, Malaysia, Singapore, Thaliand, and the Philippines. This study aims to determine the factors that influence foreign direct investment in ASEAN-5. In this research, the researcher examines whether economic growth, interest rates, and inflation affect foreign direct investment. The test was carried out using panel data analysis with the Random Effect Model. In this study, it was found that only economic growth had a significant positive effect on foreign direct investment, while interest rates and inflation had no effect on foreign direct investment in ASEAN-5. It is hoped that this study can be useful for determining policies regarding foreign direct investment internationally and be useful for readers and academics.*

Keywords: *foreign Direct Investment, Economic Growth, Interest Rate, Inflation, ASEAN-5*

PENDAHULUAN

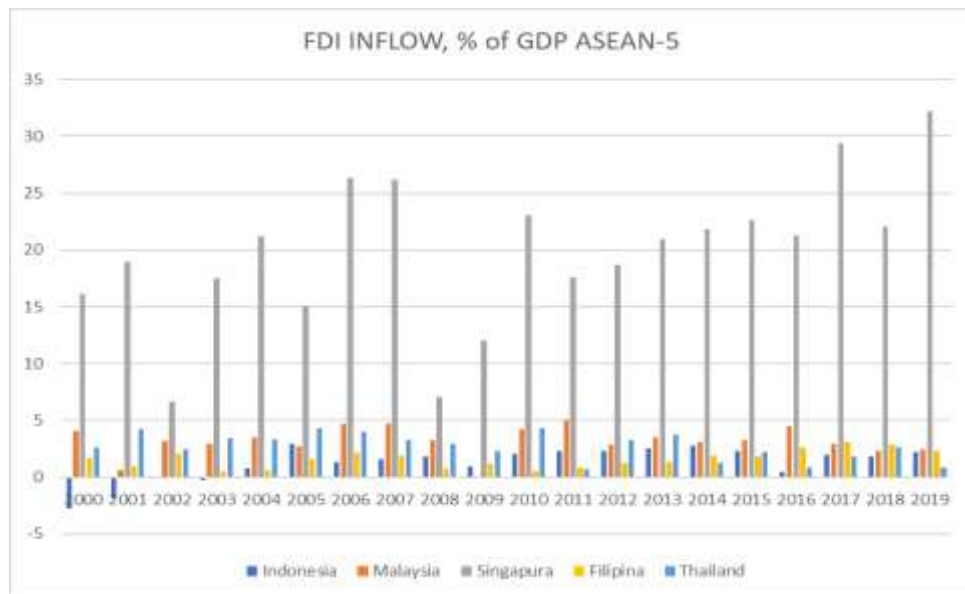
Investasi merupakan jantung bagi suatu negara. Pembentukan modal menjadi kunci bagi berputarnya roda perekonomian suatu negara. Foreign direct investment menjadi salah satu investasi dan sumber pembedukan modal bagi negara berkembang bahkan negara maju sekalipun. Menurut Jhingan (2000) Pembentukan modal dapat diartikan juga sebagai pembentukan keahlian atau skill karena keahlian selalu adatu dapat dikatakan menjadi salah satu faktor penentunya pembentukan modal di suatu negara (Jhingan, 2000:47).

Dalam pembangunan ekonomi aliran modal atau pembentukan modal menjadi kaftor pendorong ditetapkan suatu kebijakan. Foreign direct investment yang dibutuhkan suatu negara berbeda-beda karena tiap negara memiliki karakter masing masing, melihat apakah negara tersebut adalah negara maju atau negara berkembang. Melihat perbedaan aliran modal yang diperlukan oleh negara maju dan negara berkembang, negara maju biasanua memiliki keperluan modal asing atau *foreign direct investment* relative lebih sedikit jika dibandingkan dengan keperluan aliran modal asing atau *foreign direct investment* pada negara berkembang. Menurut Todaro (2000) terdapat manfaat dari adanya *foreign direct investment* antara lain yaitu dapat melengkapi kekurangan modal yang didapat dari dalam negeri, meningkatkan cadangan devisa, meningkatkan penerimaan yang diperoleh pemerintah, dan tentunya meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan dan manajerial di perekonomian pada negara penerima *foreign direct investment*.

Investasi asing yang masuk terdiri dari dua macam yaitu investasi portofolio, dan investasi asing langsung atau *foreign direct investment*. Tentunya investasi ini memberikan dampak terhadap perekonomian khususnya dalam pembangunan ekonomi negara berkembang ataupun negara maju. *Foreign direct investment* dan investasi portofolio masing-masing memiliki keuntungan dimana FDI memiliki keuntungan lebih terasa pada efeknya di perekonomian dibandingkan investasi portofolio. Menurut Levine dan Carkovic (2002) FDI terdiri dari dua jenis yaitu FDI *inward* dan FDI *outward*. FDI *inward* sendiri adalah investasi asing yang dilakukan dengan bersumber dari negara luar ke dalam negeri. FDI *outward* sendiri adalah investasi asing langsung yang dimana sumbernya berasal dari dalam negeri dan disalurkan ke negara luar atau ke negara lain. FDI menjadi kunci bagi keberlangsungan ekonomi terutama negara berkembang.

ASEAN adalah poros baru bagi perkonomian dunia. ASEAN sendiri terdiri dari negara di wilayah Asia Tenggara yaitu Singapura, Thailand, Malaysia, Indonesia, Filipina, Vietnam, Myanmar, Kamboja, Brunei Darussalam, dan Laos. ASEAN melaksanakan kebijakan ekonomi yang terintegrasi daam ASEAN-MEA. Kekuatan dalam ekonomi ASEAN sendiri terletak pada lima negara terkuat di Asia Tenggara. Negara tersebut ialah Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Dalam *Global Competitiveness Index* (GCI) kelima negara yang ada di Asia Tenggara terebut berada dalam peringkat 60 teratas pada daya saing negara-negara dunia yang dimana GCI tersebut terdaftar 144 negara di dunia. Ini membuktikan bahwa ASEAN-5 meenjadi salah satu tonggak ekonomi Asia Tenggara dari segi negara berkembang.

Pembangunan ekonomi pada negara-negara di ASEAN-5 tentunya tidak terlepas dari pentingnya peran investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment*. ASEAN-5 menjadi negara ujung tombak di kaasan Asia Tenggara di era teknologi saat ini tentunya ASEAN-5 memiliki keterbukaan dalam mengembangkan ekonominya dengan menerima *foreign direct investment* untuk membangun ekonomi negara masing-masing. Sesuai yang dikatakan oleh Todaro dan Smith (2006) bahwa globalisasi menjadikan keterbukaan ekonomi negara akan memicu terjadinya perdagangan internasional, pembentukan modal, dan tentunya masuknya investasi asing langsung atau yang dapat dikatakan dengan *foreign Direct Investment*



Gambar 1.
Perkembangan Foreign Direct Investment ASEAN-5 tahun 2000-2019

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa perkembangan *foreign direct investment* pada negara ASEAN-5 memiliki perbedaan di masing-masing negara. Dari kelima negara tersebut, Singapura memiliki FDI yang paling tinggi dimana pada tahun 2019 FDI Singapura mencapai 32,12 % dari GDP. Ini juga dapat terlihat dari perkembangan ekonomi dan tentunya transformasi teknologi dan ilmu pengetahuan pada Singapura. Pada negara Malaysia sendiri FDI bergerak fluktuatif tetapi pada tahun 2011, Malaysia berhasil mencapai FDI tertingginya yaitu sebesar 5,07% dari GDP. Seperti halnya di Indonesia, Filipina, dan Thailand bergerak fluktuatif dalam FDI yang masuk ke negaranya.

Tentunya FDI sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimana menjadi indikator yang diperhatikan oleh negara Investor untuk menyalurkan aliran modal ke negara tujuannya. FDI tidak terlepas dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi menjadi salah satu indikator yang dilihat investor karena menunjukkan pergerakan perekonomian negara tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi *foreign direct Investment* dapat dilihat dari tingkat suku bunga negara masing-masing. Menurut Kartika dan Triaryati (2014), menyatakan bahwa salah satu indikator pengambilan keputusan ketika adanya kegiatan berinvestasi adalah suku bunga. Inflasi menjadi faktor penting terbentuknya modal aliran asing atau *foreign direct investment*.

Menyikapi pentingnya dan melihat fenomena *foreign direct investment* pada negara ASEAN-5, penulis melakukan kajian terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5 dan faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI ASEAN -5”

METODE PENELITIAN

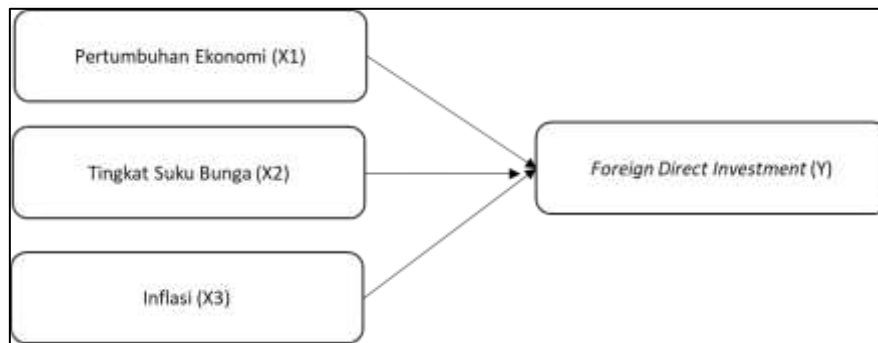
Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data sekunder makro ekonomi 5 negara Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Adapun data penelitian ini diperoleh dari situs World Bank pada periode. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah data *foreign direct investment inflows* sebagai variabel dependen dan Pertumbuhan Ekonomi, tingkat suku bunga, dan inflasi di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand variable independent. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah data *foreign direct investment inflow*, Pertumbuhan Ekonomi, tingkat suku bunga, dan inflasi di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2000-2019.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.
Kerangka Berpikir Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel Independent yaitu Pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan inflasi. Terdapat satu variabel dependen yaitu variabel *foreign direct investment*. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, dapat dirumuskan dengan hipotesis sementara yaitu:

H1: Terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5

H2: Terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5

H3: Terdapat pengaruh inflasi terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data cross section dan time series pada umumnya. Regresi data panel memiliki beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu metode pertama Metode Common Effect (Pooled Ordinary Least Square/PLS), metode kedua adalah Metode Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM), dan metode yang ketiga adalah Metode Random Effect (Random Effect Model/REM) (Widarjono, 2013).

Model yang penulis dalam penelitian ini didapat dari model yang digunakan pada penelitian sebelumnya kemudian ditransformasikan ke dalam model ekonometrika sederhana yaitu

$$FDI_i = \beta_0 + \beta_1 g_{it} + \beta_2 IR_{it} + \beta_3 INF_{it} + \varepsilon_{it}$$

FDI : *foreign Direct Investment*

g : *growth* (pertumbuhan ekonomi)

IR : *interest rate* (suku bunga)

INF : *inflation* (Inflasi)

Menurut Gujarati (2004) untuk melihat hasil estimasi pengujian dapat menggunakan atau melihat pada estimasi uji t, uji F, dan Uji R^2 . Uji F digunakan pada penelitian ini untuk menguji koefisien regresi secara bersamaan keseluruhan variabel, sedangkan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual tiap variabelnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	116.835191	(4,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	180.497031	4	0.0000

Gambar 3. Hasil Pengujian Chow Test

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Berdasarkan hasil estimasi dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square menunjukkan (0,0000) lebih jika dibandingkan dengan probabilitas kritis ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Artinya menunjukkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil ini dapat disimpulkan Dengan demikian model yang tepat untuk dibaca dalam penelitian ini adalah model fixed effect. Pengujian penentuan model terbaik dapat dilanjutkan dengan menggunakan Hausman Test pada software Eviews.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.031023	3	0.1695

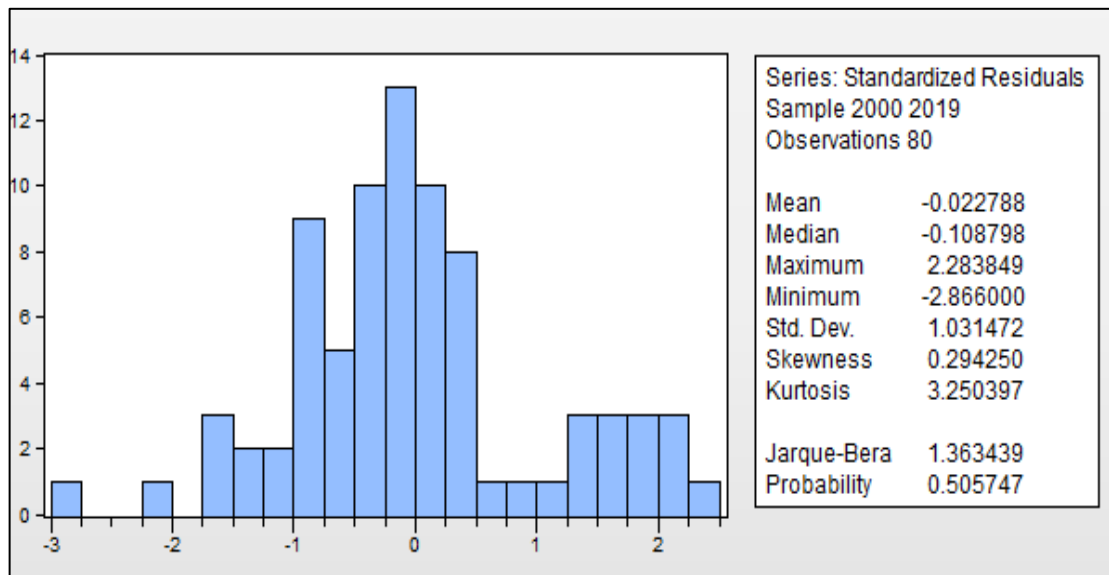
Gambar 4. Hasil Pengujian Hausman Test

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Melihat Gambar 4 bahwa probabilitas Chi-Squared menunjukkan (0,1695) lebih besar jika dibandingkan dengan probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) yang artinya H_0 (nol) diterima sedangkan H_1 ditolak. Melihat hasil ini dapat diketahui bahwa model terbaik yang dapat digunakan dalam analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah model *Random Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai Jarque-Bera menunjukkan (1.363439) dimana < 2 dan nilai Probability menunjukkan (0.505) dimana > 0.05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS Method: Panel Least Squares Date: 10/12/21 Time: 05:48 Sample: 2000 2019 Periods included: 20 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G	-0.040094	0.138213	-0.290089	0.7724
IR	-0.198651	0.112825	-1.760696	0.0816
INF	-0.351133	0.149395	-2.350364	0.0209
C	7.560615	1.150364	6.572370	0.0000

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Berdasarkan gambar 4 terbukti bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena probabilitas ke 3 Variabel diatas 5%

c. Uji Auto Korelasi

Dependent Variable: FDI					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 10/12/21 Time: 05:58					
Sample: 2000 2019					
Periods included: 20					
Cross-sections included: 5					
Total panel (balanced) observations: 100					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	5.401233	3.035174	1.779546	0.0783	
G	0.303285	0.143233	2.117420	0.0368	
IR	-0.133810	0.116746	-1.146163	0.2546	
INF	-0.215853	0.154013	-1.401525	0.1643	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				6.245128	0.8122
Idiosyncratic random				3.003244	0.1878
Weighted Statistics					
R-squared	0.091801	Mean dependent var		0.612615	
Adjusted R-squared	0.063420	S.D. dependent var		3.135916	
S.E. of regression	3.034847	Sum squared resid		884.1884	
F-statistic	3.234585	Durbin-Watson stat		1.608243	
Prob(F-statistic)	0.025655				

Gambar 7. Hasil Uji Auto Korelasi

Berdasarkan gambar 7 terbukti bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai durbin Watson menunjukkan (1.608) dimana angka ini > dari dL (1.592) dan < dU (7.68)

d. Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors Date: 10/12/21 Time: 06:11 Sample: 1 100 Included observations: 100			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
G	0.108107	6.230880	1.110400
IR	0.062907	2.677393	1.101237
INF	0.070931	2.424079	1.009212
C	5.433830	10.33998	NA

Gambar 8. Hasil Uji Multikolineritas VIF

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Berdasarkan gambar 8 terbukti bahwa tidak terdapat masalah Multikolineritas karena nilai centered VIF pada semua variabel menunjukkan angka < 10.

Correlation				
	G	IR	INF	
G	1.000000	-0.303199	0.095537	
IR	-0.303199	1.000000	-0.029706	
INF	0.095537	-0.029706	1.000000	

Gambar 9 . Hasil Uji Multikolinieritas Corelation

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10

Berdasarkan gambar 9 terbukti bahwa tidak terdapat masalah Multikolinieritas karena nilai correlation antar variabel independent pada semua variabel menunjukan angka < 0.8.

4. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: FDI				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 10/12/21 Time: 17:43				
Sample: 2000 2019				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 100				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G	0.298241	0.145917	2.043912	0.0438
INF	-0.187942	0.157573	-1.192730	0.2360
IR	-0.137296	0.117923	-1.164287	0.2473
C	5.348682	1.200582	4.455074	0.0000
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period random			0.470073	0.0243
Idiosyncratic random			2.980443	0.9757
Weighted Statistics				
R-squared	0.863031	Mean dependent var	5.729940	
Adjusted R-squared	0.852610	S.D. dependent var	7.733460	
S.E. of regression	2.968988	Sum squared resid	810.9697	
F-statistic	82.81224	Durbin-Watson stat	1.658805	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.860422	Mean dependent var	5.729940	
Sum squared resid	829.8641	Durbin-Watson stat	1.663686	

Gambar 10. Hasil Random Effect Model

Sumber : Hasil Olah Data E-Views 10

Dapat dilihat hasil estimasi dalam gambar 10 menunjukkan bahwa variabel G dimana merepresentasikan pertumbuhan ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap aliran FDI yang masuk di lima negara di ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (ASEAN-5) dengan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Selain itu dengan melihat probabilitas nilai t-hitung atau Prob. dari variabel G yaitu 0.0438 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil apabila dibandingkan α ($\alpha = 5\% = 0.05$).

Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5 dibuktikan oleh variabel IR dan INF dengan nilai perbandingan t-hitung dengan t-tabel dan prob. sebesar 0.2360 dan 0.2473 yang menunjukkan nilai lebih besar dari probabilitas α ($\alpha = 5\% = 0.05$). berdasarkan Hal tersebut aliran *foreign direct investment* di ASEAN-5 dipengaruhi oleh besarnya G dimana hanya pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh positif signifikan.

Dilihat secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di ASEAN-5 yang dapat dari nilai probabilitas F-hitung yaitu 0.0000 yang dapat diartikan bahwa nilai lebih kecil dari pada α ($\alpha = 5\% = 0.05$). dilihat estimasi regresi data panel yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0.8630 yang menjelaskan bahwa seluruh variabel independen 86.3 % mempengaruhi besarnya *foreign direct investment* ke lima negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand (ASEAN-5), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pertumbuhan Ekonomi yang ditunjukkan dengan G menunjukan bahwa secara signifikan berpengaruh positif mempengaruhi *foreign direct investment* di ASEAN-5. Sesuai dengan teori dan juga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu teori harrod-domar yang mengatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi meningkat disertai dengan investasi yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian yang penting dikarenakan. dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan negara maka tentunya akan menarik investasi karena adanya pergerakan permintaan dan penawaran di sector riil . oleh karena hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan disetrakan dengan pertumbuhan *foreign direct investment*.

Suku bunga menjadi indikator yang penting dalam mempengaruhi *foreign direct investment*. Berdasarkan Teori Keynesian, ketika permintaan dan juga penawaran mengalami penurunan maka tentunya akan meningkatkan suku bunga yang ada. Ketika suku bunga meningkat tentunya ada peningkatan biaya modal yang dimana menyebabkan investasi menurun. Pada hasil penelitian dalam kajian ini menunjukan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *foreign direct investment*. hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan konsep teoritis. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Alam (2014) yang dimana juga menunjukan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi tidak mempengaruhi *foreign direct investment*

Inflasi menjadi salah satu indikator yang mencerminkan keadaan perekonomian suatu negara. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment*. tidak berpengaruh pada perkembangan *foreign direct investment* mungkin dikarenakan adanya anggapan bahwa performa dari investasi ataupun *foreign direct investment* sendiri merupakan cerminan para investor untuk mendapatkan keuntungan di sector barang dan jasa sehingga inflasi sendiri mungkin tidak berpengaruh karena negara lain atau investor tetap memberikan FDI di sector barang dan jasa ataupun yang lainnya karan memang sedang meningkat dan memiliki prospek keuntungan yang tinggi walaupun keadaan inflasi di negara ASEAN-5 mengalami performa yang buruk. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Romadhon (2016) dimana inflasi yang terjadi di negara menunjukan hasil yang tidak berpengaruh signifikan pada masuknya *foreign direct investment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap masalah pentingnya foreign direct investment bagi negara berkembang kursunya negara ASEAN-5. Negara ASEAN-5 yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand yang dimana negara-negara tersebut merupakan negara yang memiliki daya saing yang paling baik di Asia Tenggara versi GCI. Dalam penelitian ini dapat mencerminkan faktor apa saja yang mempengaruhi foreign direct investment di negara ASEAN-5. Dalam penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pergerakan dari foreign direct investment di ASEAN-5. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan inflasi. Dalam penelitian ditemukan bahwa hanya Pertumbuhan ekonomi saja yang memiliki pengaruh terhadap foreign direct investment di ASEAN-5. Variabel tingkat suku bunga dan inflasi ditemukan tidak berpengaruh pada foreign direct investment di ASEAN-5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa negara lain atau negara investor yang melakukan investasi di ASEAN-5 mempertimbangkan hal-hal ataupun indikator ekonomi makro salah satunya pertumbuhan ekonomi. Karena di ASEAN-5 ini mayoritas adalah negara berkembang maka adanya aliran modal khususnya foreign direct investment menjadi sangat berguna untuk perkembangan perekonomian di ASEAN-5. Pada penelitian ini didapatkan hasil adjusted R squared sebesar 0.8630 dimana menunjukkan penelitian ini, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 86,3 % dan sisanya dipengaruhi variabel diluar dalam penelitian ini. Saran kebijakan di negara ASEAN-5 adalah terus meningkatkan dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik karena investor sangat memperhatikan kondisi makro ekonomi kita yang menjadi cerminan dari kondisi perekonomian di ASEAN-5.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini kiranya dapat bermanfaat dalam hal akademis ataupun penentu kebijakan secara internasional.

Saran

Diharapkan bagi penulis selanjutnya menggunakan variabel makro ekonomi yang lebih luas sehingga mendapatkan perbandingan dan juga komparasi antar variabel ekonomi sehingga mengimplikasikan ekonomi tersebut, Diharapkan juga penulis dapat menambah data pada objek penelitiannya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari segi penelitian dan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Almfrajia, Amin, M., Almsafir, M. K., & Yao, L. (2011). Economic determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in commodity producing sector: A case study of Pakistan. *African Journal of Business Management*, 537-545.
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Carkovic, Levine, M. d., & Rose. (2002). Does Foreign Direct Investment Accelerate Economic Growth.
- D, D., F, M., & K, U. (2007). Foreign Direct Investment and Transition.
- Dewi, K., Putu, & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 866-878.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*, Cetakan ketiga,. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Economies: Empirical Evidence from a Panel Data Estimator (Vol. 6). (n.d.). *Economics Bulletin Vanderbilt Education*.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (1978). *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill: Fifth Edition.
- Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- John, D. N. (2013). *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, dan Krisis Moneter Terhadap FDI di Indonesia Tahun 1981- 2012*.
- Kasmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Letarisky, M. (2014). *Pengaruh Fundamental Makroekonomi terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2004-2013)*.
- Obsfield, K. (1991). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahayu, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Indonesia (Tahun 1994-2008)*. Skripsi.
- Simionescu, M. (2016). *The Relation Between Economic Growth and Foreign Direct Investment During the Economic Crisis in the European Union*. 87-213.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi 7/Jilid I. ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro Michael, P., & Stephen, C. S. (2012). *Economic Development (11th Edition ed.)*. United States of America: Addison-Wesley.
- Todaro, M.P., & S.C., S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Jilid 1. ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Tulong, Suhadak, & Topowijoyo. (2013). *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Asing di Indonesia*.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi ke 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.